ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.8932

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM BAYUNG LENCIR

Analysis of Cash Receipt and Disbursement Accounting Systems at Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir

Anita Naning Wulandari & Efni Anita
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
anitananingwulandari@gmail.com; efnianita@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 17, 2025	Jan 8, 2026	Jan 20, 2026	Jan 25, 2026

Abstract

The implementation of technology-based accounting systems in educational institutions aims to enhance the transparency and accountability of financial management; however, studies that specifically examine the application of cash receipts and disbursements accounting systems in *madrasah* remain relatively limited. This study aimed to analyze the implementation of a technology-based cash receipts and disbursements accounting system and to identify the challenges faced by Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir in its financial management. A qualitative approach with a descriptive case study design was employed, involving informants consisting of the principal, treasurer, administrative staff, and teachers involved in financial management, who were selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and analysis of the madrasah's financial documents, and were analyzed using thematic analysis through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the technology-based accounting system at

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir has not yet run optimally, with key constraints including limited human resource competencies, insufficient training, inadequate technological infrastructure, and low system integration. These conditions have led to a high dependence on manual recording before data are entered into the digital system, which affects the efficiency and accuracy of financial reporting. These findings underscore the importance of strengthening internal policies, enhancing human resource competencies, and improving infrastructure support to achieve more transparent and accountable financial management in madrasahs.

Keywords: Technology-Based Accounting System; Cash Receipts and Disbursements; Madrasah Financial Management; Madrasah Aliyah; Transparency and Accountability

Abstrak: Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, namun kajian yang secara khusus menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada madrasah masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis teknologi serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif studi kasus, dengan informan yang terdiri atas kepala madrasah, bendahara, staf administrasi, dan guru yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen keuangan madrasah, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir belum berjalan secara optimal, dengan kendala utama berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, minimnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya integrasi sistem. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya ketergantungan pada pencatatan manual sebelum data dimasukkan ke dalam sistem digital, yang berdampak pada efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kebijakan internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan infrastruktur untuk mewujudkan pengelolaan keuangan madrasah yang lebih transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi; Penerimaan dan Pengeluaran Kas; Pengelolaan Keuangan Madrasah; Madrasah Aliyah; Transparansi dan Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang semakin kompetitif, ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan formal baik negeri maupun swasta, termasuk sekolah berbasis nasional dan internasional (Aristiyanto, 2023). Kondisi ini menuntut setiap lembaga pendidikan untuk memperkuat tata kelola organisasi agar mampu menjalankan fungsi utamanya dalam mengembangkan potensi peserta didik dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Cahyono &

Iswati, 2018; Gazali, 2013; HARIYANTO, 2021). Dalam konteks tata kelola, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat menentukan karena berkaitan langsung dengan keberlanjutan program, kualitas layanan pendidikan, serta akuntabilitas lembaga terhadap masyarakat dan pemerintah (Amelia et al., 2025; Effendi & Alpia, 2025; Kurniawan, 2023).

Lembaga pendidikan pada dasarnya memiliki orientasi yang beragam, ada yang bersifat nirlaba dan ada pula yang memiliki orientasi memperoleh laba (Muqopie et al., 2023; Rohmah & Mustofa, 2022). Namun, tujuan utama lembaga pendidikan tetap berfokus pada pengembangan manusia melalui proses pembelajaran yang terencana, terarah, dan sistematis. Agar tujuan tersebut tercapai, pengelolaan sumber daya khususnya dana operasional perlu dilakukan secara efektif. Pada tahap ini, akuntansi tidak hanya dipahami sebagai praktik bisnis, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian dan pertanggungjawaban yang relevan dalam organisasi non-profit, termasuk lembaga pendidikan Islam seperti madrasah.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu lembaga pendidikan melakukan pencatatan transaksi secara akurat, menyusun laporan keuangan secara tepat waktu, serta menyediakan informasi yang dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan (Amalia & Indarsari, 2024; Dharmawan, 2023; Rahmatullah & Nugraha, 2024). Dalam praktiknya, sistem akuntansi dapat mencakup berbagai bentuk, seperti sistem akuntansi keuangan, biaya, manajemen, anggaran, perpajakan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta sistem berbasis komputer. Perkembangan teknologi turut mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi sistem digital karena dianggap mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelaporan, dan meminimalkan kesalahan pencatatan yang umum terjadi pada sistem manual.

Peneliti memandang bahwa digitalisasi akuntansi dalam lembaga pendidikan seharusnya tidak hanya berhenti pada ketersediaan perangkat atau penggunaan aplikasi, tetapi juga pada kemampuan sistem tersebut menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Sistem yang efektif seharusnya mendukung transparansi, ketepatan waktu, dan akuntabilitas pengelolaan dana, khususnya pada transaksi kas yang bersifat rutin dan berdampak langsung pada kegiatan operasional sekolah. Oleh karena itu, kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan sistem menjadi faktor kunci agar digitalisasi benar-benar memberikan manfaat nyata, bukan sekadar perubahan bentuk dari pencatatan manual ke pencatatan digital yang tidak terintegrasi.

Sejumlah penelitian sebelumnya umumnya membahas pengelolaan dana BOS dan tata kelola keuangan sekolah secara umum, namun kajian yang secara spesifik menelaah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada madrasah swasta masih relatif terbatas. Selain itu, banyak studi terdahulu lebih bersifat deskriptif pada aspek administrasi, sementara analisis mengenai struktur sistem akuntansi, alur pencatatan, serta efektivitas digitalisasi dalam transaksi kas masih belum digali secara mendalam. Kesenjangan inilah yang menjadi ruang penting bagi penelitian yang menitikberatkan pada evaluasi sistem akuntansi kas secara lebih terarah dan kontekstual.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir, sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 2001 dan telah mengadopsi pencatatan keuangan berbasis teknologi. Namun, berdasarkan studi pendahuluan dan observasi lapangan, pemanfaatan sistem digital belum berjalan optimal karena keterbatasan kompetensi SDM dalam memahami konsep sistem akuntansi serta penerapan perumusan dan pengolahan data berbasis Excel. Kondisi ini terlihat dari masih digunakannya pencatatan manual dalam buku tulis, penulisan kwitansi secara tulisan tangan, serta rekapitulasi laporan bulanan yang masih mengandalkan kalkulator dan kertas kerja, sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi kerja, keterlambatan pelaporan, dan risiko ketidaktepatan data.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada madrasah tersebut dengan menilai praktik pencatatan berdasarkan indikator sistem informasi akuntansi yang ideal, seperti keakuratan pencatatan, ketepatan waktu pelaporan, keamanan data, kesesuaian prosedur, kemudahan akses, efisiensi operasional, dan kemampuan sistem menyediakan laporan. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan kondisi, tetapi juga mengidentifikasi titik lemah sistem serta peluang perbaikan yang dapat dilakukan agar digitalisasi lebih terstruktur, terintegrasi, dan sesuai kebutuhan manajerial madrasah.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada konsep sistem informasi akuntansi sebagai mekanisme pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan informasi keuangan yang digunakan untuk mendukung pengendalian internal dan pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan kas, sistem akuntansi menjadi instrumen penting karena kas merupakan aset yang paling likuid dan paling rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun penyimpangan jika tidak dikelola dengan prosedur yang jelas. Selain itu, madrasah yang mengelola dana dari berbagai sumber seperti BOS dan sumbangan masyarakat membutuhkan sistem yang dapat

memberikan informasi keuangan yang akurat, dapat ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji bagaimana sistem berjalan saat ini, mengidentifikasi kelemahan dalam proses pencatatan dan pelaporan kas, serta merumuskan masukan konstruktif bagi pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien agar pengelolaan keuangan madrasah menjadi lebih transparan, akuntabel, dan mendukung pengambilan keputusan secara tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif untuk menganalisis secara mendalam praktik sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir. Rancangan penelitian menerapkan studi kasus karena fokus kajian diarahkan pada satu lokasi dengan penelusuran konteks implementasi sistem, prosedur kerja, serta tantangan operasional yang terjadi pada pengelolaan kas. Partisipan penelitian meliputi pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan madrasah, seperti bendahara/pegawai administrasi keuangan serta unsur manajemen sekolah (misalnya kepala madrasah), dengan teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan informan terhadap sistem akuntansi kas yang berjalan.

Instrumen dan prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (semi-terstruktur), observasi langsung proses pencatatan dan pelaporan kas, serta dokumentasi dokumen keuangan dan prosedur yang tersedia (misalnya catatan kas, buku besar, bukti transaksi, serta format laporan berbasis Excel). Data dianalisis menggunakan model analisis data mengalir (*flow model*) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, dengan penguatan keabsahan melalui triangulasi sumber dan metode, serta dukungan *member check* dan *audit trail* untuk memastikan konsistensi temuan dan transparansi proses analisis.

HASIL

1. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir telah menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan operasional madrasah, baik yang bersumber dari penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas meliputi pembayaran SPP siswa, dana bantuan pemerintah, serta donasi masyarakat, sedangkan pengeluaran kas mencakup biaya operasional sekolah, pembayaran gaji guru dan tenaga kependidikan, serta kebutuhan administrasi lainnya.

Meskipun sistem akuntansi digital telah tersedia, penerapannya belum berjalan secara optimal. Temuan lapangan menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan melalui dua tahap, yaitu pencatatan manual pada buku kas atau lembar kerja terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan input ke dalam sistem akuntansi digital. Pola pencatatan ini menyebabkan pengelolaan keuangan belum sepenuhnya efisien dan belum mendukung penyediaan informasi keuangan secara real-time.

Tabel 1. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir

Komponen	Uraian
Penerimaan Kas	SPP siswa, dana bantuan pemerintah, donasi masyarakat
Pengeluaran Kas	Operasional madrasah, gaji guru dan tenaga kependidikan, kebutuhan administrasi
Sistem yang Digunakan	Sistem akuntansi berbasis teknologi
Pola Pencatatan Aktual	Manual terlebih dahulu, kemudian diinput ke sistem digital
Output	Laporan keuangan periodik (belum selalu real-time)

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara struktural madrasah telah memiliki sistem akuntansi berbasis teknologi yang mencakup seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, pola pencatatan aktual masih dilakukan secara manual sebelum dimasukkan ke sistem digital. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem belum digunakan sebagai sarana utama pencatatan transaksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya cepat dan akurat.

2. Efektivitas Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi

Efektivitas penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir dinilai belum optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan tidak langsung dilakukan ke dalam sistem digital, melainkan diawali dengan pencatatan manual. Akibatnya, terjadi keterlambatan dalam pembaruan data dan laporan keuangan tidak dapat disajikan secara real-time.

Wawancara dengan bendahara, staf administrasi, dan kepala madrasah mengungkapkan bahwa keterbatasan kompetensi dalam penggunaan sistem, minimnya pelatihan, serta belum adanya SOP yang mengatur kewajiban pencatatan langsung ke sistem menjadi faktor utama rendahnya efektivitas penerapan teknologi akuntansi. Dokumentasi laporan keuangan juga menunjukkan adanya revisi dan perbedaan data antara catatan manual dan data dalam sistem digital.

Tabel 2. Efektivitas Sistem Akuntansi Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang Dinilai	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi
Metode pencatatan	Manual → digital	Manual dianggap lebih aman	Buku kas manual masih digunakan
Ketepatan waktu	Tidak real-time	Input sering tertunda	Data sistem sering diperbarui terlambat
Akurasi data	Berpotensi selisih	Kesalahan input diakui	Ditemukan revisi laporan
Pemanfaatan sistem	Terbatas pada fungsi dasar	Fitur kompleks jarang digunakan	SOP belum mengatur penggunaan sistem

Tabel 2 menunjukkan konsistensi temuan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga sumber data mengonfirmasi bahwa sistem akuntansi berbasis teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal. Ketergantungan pada pencatatan manual menyebabkan keterlambatan pembaruan data, potensi kesalahan pencatatan, serta rendahnya pemanfaatan fitur-fitur sistem yang seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.

3. Tantangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan tantangan utama dalam penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi. Staf administrasi masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan

perangkat lunak akuntansi. Kondisi ini menyebabkan staf lebih memilih pencatatan manual yang dianggap lebih mudah dan familiar.

Perbedaan kemampuan adaptasi terhadap teknologi juga ditemukan antara staf yang lebih muda dan staf senior. Staf senior cenderung mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur sistem akuntansi digital, sehingga penggunaan sistem menjadi tidak merata. Minimnya pelatihan formal dan ketiadaan panduan penggunaan sistem memperkuat ketergantungan pada metode manual.

Tabel 3. Tantangan Kompetensi SDM dalam Penggunaan Sistem Akuntansi Digital

Indikator	Temuan Lapangan	Dampak
Ketergantungan manual	Transaksi dicatat manual terlebih dahulu	Input ganda dan lambat
Minim pelatihan	Tidak ada pelatihan formal	Penggunaan sistem tidak optimal
Kesenjangan adaptasi	Staf senior lebih sulit beradaptasi	Ketidakkonsistenan pencatatan
Kurangnya panduan	Tidak tersedia modul/SOP	Kesalahan input berulang

Tabel 3 memperlihatkan bahwa keterbatasan kompetensi SDM berimplikasi langsung terhadap efektivitas sistem akuntansi digital. Minimnya pelatihan dan panduan menyebabkan staf tidak memanfaatkan sistem secara optimal, sehingga berdampak pada keterlambatan pencatatan dan rendahnya kualitas laporan keuangan.

4. Kendala dalam Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi

Selain faktor SDM, penelitian ini juga menemukan kendala lain berupa keterbatasan infrastruktur, minimnya pelatihan, dan kurangnya integrasi sistem. Infrastruktur teknologi di madrasah masih terbatas, baik dari sisi jumlah perangkat komputer, stabilitas jaringan internet, maupun pembaruan perangkat lunak. Selain itu, sistem akuntansi yang digunakan belum terintegrasi dengan sistem administrasi lainnya, seperti pengelolaan dana BOS dan administrasi siswa.

Tabel 4. Kendala Utama Penerapan Sistem Akuntansi Digital

Jenis Kendala	Indikator Temuan	Dampak
Kompetensi SDM	Penggunaan manual dominan	Laporan lambat dan kurang akurat
Infrastruktur	Komputer terbatas, internet tidak stabil	Input data tertunda

Jenis Kendala	Indikator Temuan	Dampak
Pelatihan	Tidak ada pelatihan rutin	Sistem tidak dimanfaatkan maksimal
Integrasi sistem	Data keuangan terpisah	Risiko inkonsistensi data

Tabel 4 menunjukkan bahwa kendala penerapan sistem akuntansi digital bersifat multidimensional. Keterbatasan SDM diperparah oleh minimnya infrastruktur dan pelatihan, serta tidak adanya integrasi sistem yang memadai. Kombinasi kendala tersebut menyebabkan sistem akuntansi digital belum mampu berfungsi secara optimal sebagai alat utama pengelolaan keuangan madrasah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir telah menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi, namun efektivitasnya masih terbatas. Ketergantungan pada pencatatan manual, keterbatasan kompetensi SDM, minimnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya integrasi sistem menjadi faktor utama yang menghambat optimalisasi sistem. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan penyajian laporan keuangan, potensi ketidaksesuaian data, dan rendahnya akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir telah mengadopsi teknologi akuntansi, namun implementasinya belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan masih kuatnya ketergantungan pada pencatatan manual sebelum data dimasukkan ke dalam sistem digital. Kondisi tersebut berdampak pada efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan, terutama terkait keterlambatan pembaruan data dan potensi ketidaksesuaian antara catatan manual dan sistem.

Temuan ini menjawab tujuan penelitian yang berfokus pada analisis sistem akuntansi kas serta kendala penerapannya. Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan teknologi tidak secara otomatis meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan apabila tidak diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, dan prosedur operasional yang jelas. Dengan demikian, efektivitas sistem akuntansi digital sangat

bergantung pada faktor manusia dan organisasi, bukan semata-mata pada ketersediaan teknologi.

Selain itu, temuan juga mengungkap bahwa pencatatan manual dipertahankan sebagai bentuk kontrol dan kehati-hatian oleh staf administrasi, terutama untuk mengantisipasi gangguan teknis. Hal ini menunjukkan adanya persepsi risiko terhadap sistem digital yang belum sepenuhnya dipercaya sebagai satu-satunya alat pencatatan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Zebua et al. (2024) yang menyatakan bahwa pencatatan manual cenderung memakan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan karena tidak didukung oleh fitur otomatisasi. Temuan ini juga konsisten dengan Fanshurna et al. (2025) yang menekankan bahwa sistem akuntansi manual memiliki risiko *human error* lebih tinggi, khususnya dalam kondisi volume transaksi yang meningkat.

Dari sisi kompetensi sumber daya manusia, hasil penelitian mendukung temuan Muda et al. yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan SDM dalam teknologi akuntansi dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan menghambat optimalisasi sistem. Temuan ini juga sejalan dengan Zahara et al. (2024) yang menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan dalam menjaga efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap prosedur keuangan.

Terkait infrastruktur dan integrasi sistem, hasil penelitian ini menguatkan pandangan Arianto & Jikhan (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan dapat menyebabkan sistem akuntansi digital tidak berfungsi optimal, sehingga organisasi cenderung kembali ke metode manual. Selain itu, temuan mengenai kurangnya integrasi sistem sejalan dengan Sartika & Mokodompit (2026) yang menjelaskan bahwa sistem yang tidak terintegrasi meningkatkan risiko inkonsistensi dan inefisiensi pengelolaan data keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan konsistensi antara temuan empiris di lapangan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan yang sedang berproses menuju transformasi digital.

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. Secara konseptual, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan sistem akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, kompetensi SDM, dan dukungan kebijakan internal. Hal ini memperkaya kajian akuntansi sektor pendidikan dengan menekankan pendekatan sosio-teknis dalam implementasi sistem akuntansi.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan dasar empiris bagi pihak madrasah untuk merancang strategi peningkatan efektivitas sistem akuntansi digital. Implikasi praktis tersebut meliputi kebutuhan akan pelatihan terstruktur dan berkelanjutan bagi staf administrasi, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta penyusunan standar operasional prosedur yang mewajibkan pencatatan langsung ke dalam sistem. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang program pendampingan atau bantuan teknologi bagi madrasah, khususnya di daerah dengan keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh madrasah atau lembaga pendidikan lainnya. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga tidak mengukur tingkat efektivitas sistem akuntansi secara kuantitatif. Ketiga, keterbatasan waktu dan akses data membuat penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam aspek biaya dan manfaat (*cost–benefit*) dari penerapan sistem akuntansi digital.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan, menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), serta mengkaji dampak implementasi sistem akuntansi digital terhadap kinerja keuangan secara lebih terukur. Dengan demikian, pemahaman mengenai transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pendidikan dapat dikembangkan secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bayung Lencir telah memanfaatkan teknologi akuntansi, namun belum berjalan secara optimal. Ketergantungan pada pencatatan manual masih cukup tinggi dan berdampak pada efisiensi, ketepatan waktu, serta akurasi pelaporan keuangan. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, minimnya pelatihan formal, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya integrasi sistem pencatatan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dan kapasitas pengelolanya.

Secara konseptual dan praktis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sistem akuntansi di lembaga pendidikan dengan menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam transformasi digital pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola madrasah dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi peningkatan kompetensi tenaga administrasi, penguatan infrastruktur, serta pengembangan sistem akuntansi yang terintegrasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan cakupan lembaga yang lebih luas dan menggunakan pendekatan metode campuran guna memperkuat generalisasi temuan serta mengkaji dampak jangka panjang penerapan sistem akuntansi digital terhadap kinerja dan tata kelola keuangan lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi *digital marketing* pada usaha pakaian melalui platform *TikTok Shop* di Kota Jambi telah menunjukkan upaya integrasi prinsip-prinsip *Etika Bisnis Islam*, khususnya kejujuran, keramahan, kesopanan, dan tanggung jawab dalam aktivitas pemasaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang paling banyak digunakan oleh pelaku usaha meliputi *social media marketing*, *affiliate marketing*, dan penggunaan *influencer*. Penerapan nilai-nilai etika tersebut berkontribusi pada peningkatan kepercayaan konsumen, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan variasi tingkat pemahaman dan konsistensi pelaku usaha dalam menjalankannya, terutama ketika terjadi lonjakan permintaan dari pelanggan.

Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memberikan penguatan konseptual terhadap relevansi *Etika Bisnis Islam* dalam konteks *social commerce* yang berkembang pesat. Studi ini memperluas kajian pemasaran syariah dengan mengaitkannya secara langsung pada praktik *digital marketing* di platform *TikTok Shop*, sehingga memperkaya literatur mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam ekonomi digital modern. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pelaku usaha dalam merancang strategi pemasaran digital yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada keberkahan, keadilan, dan keberlanjutan hubungan dengan konsumen.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah penelitian yang hanya mencakup Kota Jambi serta jumlah informan yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian ke wilayah

dan sektor usaha lain, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur secara lebih terperinci pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap kinerja pemasaran, loyalitas konsumen, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. N., & Indarsari, A. (2024). Evaluasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Pembayaran SPP Siswa di SMK Taman Wisata Cileungsi: Menuju Sistem yang Lebih Efisien dan Efektif. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *7*(2). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/4925 [Broken link]

Amelia, A., Sari, M., & Afrizal, F. (2025). Manajemen Keuangan dan Implementasinya dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 14–28. https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/alafkar/article/view/4990

Arianto, B., & Jikhan, F. C. (2025). Studi Fenomenologi Digitalisasi bagi Akuntansi Manajemen di Era Ekonomi Digital. *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *4*(1), 32–42. https://journal.unm.ac.id/index.php/JIAN/article/view/6416 [Broken link]

Aristiyanto, R. (2023). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia pada Era Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, *3*(2), 101–108. https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605

Cahyono, H., & Iswati, I. (2018). Memahami Peran dan Fungsi Perkembangan Peserta Didik sebagai Upaya Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Kurikulum. *Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(1), 47–62. https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/1031

Dharmawan, W. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, *4*(1), 74–83. https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian/article/view/1952 [Broken link]

Effendi, S., & Alpia, N. (2025). Analisis Manfaat Biaya dan Akuntabilitas sebagai Dasar Penguatan Tata Kelola Pendidikan Sekolah yang Berkelanjutan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 110–122. https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/alafkar/article/view/4996

Fanshurna, T., Warda, I. L., Damayanti, R., & Aprilia, C. P. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Accurate untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan di CV Sakti Abadi Jaya. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(2), 71–79. https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/25

Gazali, M. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan untuk Mencerdaskan Bangsa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *6*(1), 126–136. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/295

Hariyanto, H. (2021). Pengembangan Karakter pada Peserta Didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *1*(2), 92–98. https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/view/204

Kurniawan, M. A. (2023). Bab 5 Manajemen Keuangan Pendidikan: Mewujudkan Keadilan, Transparansi, dan Akuntabilitas Lembaga. In *Manajemen Pendidikan Islam: Filosofi, Konsep Dasar, dan Implementasi Praktis* (p. 123).

Muqopie, A., Muhajir, N. M. N., & Mu'in, A. (2023). Dinamika Jasa Pendidikan dan Pentingnya Pemasaran Jasa pada Pendidikan. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 106–115. https://leaderia.uinkhas.ac.id/index.php/ldr/article/view/453

Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (2024). Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, *5*(4), 5858–5867. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1859

Rohmah, N. R., & Mustofa, I. (2022). Pengelolaan Perguruan Tinggi sebagai Organisasi Nirlaba. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2), 58–67. https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/37

Sartika, W. O., & Mokodompit, E. A. (2025). Strategi Implementasi Pengorganisasian Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Tindakan Manajemen Keuangan di Era Transformasi Bisnis. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 6459–6465. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4624

Zahara, I., Mubarrok, Z., & Syah, M. E. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Prosedur Pengeluaran Kas: COSO ICIF 2013: Studi pada Perusahaan Konsultan Pertambangan Migas di Yogyakarta. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *5*(1), 188–200. https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae/article/view/1448

Zebua, N. J. D. K., Waruwu, E., Zebua, D. S., & Mendrofa, Y. (2024). Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(4), 269–291. https://falulufohalowo.com/index.php/tuhenori/article/view/85